

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Burung adalah salah satu satwa yang dapat dijumpai di lingkungan sekitar manusia seperti perkampungan, kota, perkebunan dan hutan. Hamzati dan Aunurohim (2013) menyatakan bahwa penyebaran burung yang terdapat di berbagai tipe habitat dipengaruhi oleh ketersediaan makanan dan tempat bersarang. Ayat (2011) menyatakan habitat lain bagi burung adalah tempat terbuka seperti pekarangan atau lahan terlantar yang masih ditumbuhi berbagai macam pohon berbuah. Jenis makanan burung beragam sesuai dengan jenisnya, ada burung yang pemakan buah-buahan, ikan, madu dan juga serangga. Burung pemakan serangga dikenal sebagai burung (insektivora), misalnya seperti burung Cinenen kelabu (*Orthotomus ruficeps*).

Burung insektivora umumnya terdapat pada stratifikasi vegetasi di antara semak dan pohon, biasanya merupakan tempat terbuka dan memiliki pohon-pohon rendah sampai tinggi, pada stratifikasi vegetasi tersebut burung insektivora memiliki perilaku mencari mangsa lebih dari satu jenis (Lala *et al.* 2013). Kelompok burung insektivora banyak dijumpai pada habitat hutan, persawahan, dan pemukiman (Rahayuningsih *et al.* 2010). Komposisi jenis tumbuhan yang tinggi menyediakan tempat beraktivitas, bersarang dan makanan bagi makhluk hidup yang ada di dalamnya, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan keanekaragaman beberapa fauna seperti serangga (Subekti 2012).

Keanekaragaman serangga dan struktur vegetasi suatu ekosistem adalah dua aspek penting yang mempengaruhi keberadaan burung insektivora. Serangga yang umum dimanfaatkan sebagai pakan oleh burung insektivora adalah Ordo dari Orthoptera (Lala *et al.* 2013). Menurut Prawiradilaga (1990) Ordo Orthoptera adalah kelompok utama yang dimangsa oleh lebih dari seratus spesies burung, disamping Ordo dari Orthoptera serangga yang juga dimangsa oleh lebih dari seratus spesies burung insektivora adalah kelompok dari Ordo Lepidoptera dan Coleoptera. Faktor yang menyebabkan kelompok serangga dari Ordo Orthoptera

ini disukai oleh burung insektivora karena jumlahnya relatif banyak, mudah dilihat dan diserang.

Tingkat stratifikasi vegetasi yang tinggi secara langsung akan berdampak pada tingginya keanekaragaman serangga sebagai pakan burung insektivora, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas, jumlah dan populasi dari burung insektivora (Ghifari *et al.* 2016). Penggunaan stratifikasi vegetasi berhubungan erat dengan ketersediaan sumber pakan pada stratifikasi tersebut, sehingga aktivitas burung dalam memanfaatkan ruang habitat yang ada dapat berubah-ubah, tergantung penampakan habitat yang menyediakan makanan Anugrah *et al.* (2017). Menurut Tews *et al.* (2004) diacu dalam Hasan (2017) pakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan jenis burung pada suatu habitat, keanekaragaman stratifikasi vegetasi dari tumbuhan bawah seperti herba sampai tingkat pohon pada suatu habitat mendukung ketersediaan pakan bagi burung.

Kajian karakteristik habitat burung insektivora perlu dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman serangga dan struktur vegetasi yang ada pada habitat burung insektivora tersebut. Kampus Universitas Bangka Belitung berdiri di lahan seluas 148,4033 ha, di sekitar lingkungannya banyak terdapat perpohonan dan satwa-satwa liar seperti burung, salah satunya adalah burung Cinenen kelabu. Informasi tentang karakteristik habitat burung Cinenen kelabu di kampus Universitas Bangka Belitung belum tersedia sehingga penting untuk dilakukan penelitian, terutama sebagai data awal dan informasi pendukung penelitian yang lebih lanjut mengenai burung insektivora.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Universitas Bangka Belitung memiliki hutan yang masih cukup luas, serta terdapat berbagai macam satwa seperti berbagai jenis serangga dan burung yang tersebar di dalamnya. Oleh karena itu, masalah yang akan dihadapi adalah jenis serangga apa yang dapat ditemukan di habitat burung Cinenen kelabu dan pengaruh struktur vegetasi dan keanekaragaman serangga terhadap burung Cinenen kelabu pada habitat kampus Universitas Bangka Belitung.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keanekaragaman serangga dan komposisi vegetasi pada habitat burung Cinenen kelabu di wilayah kampus Universitas Bangka Belitung.
2. Menentukan pengaruh struktur vegetasi terhadap keanekaragaman serangga dan burung Cinenen kelabu serta pengaruh keanekaragaman serangga terhadap burung Cinenen kelabu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagai data awal dan sumber referensi mengenai karakteristik habitat alami burung Cinenen kelabu di wilayah kampus Universitas Bangka Belitung.

